

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah eksperimen. Bentuk eksperimen yang digunakan adalah *pra-eksperimen* dengan design *one group pretest-posttest design without control grup*. Menurut Sugiyono (2021) menyatakan bahwa metode pra-eksperimen ini merupakan eksperimen yang dilakukan tanpa adanya variable control. Penelitian ini menggunakan pra-eksperimen dikenakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Pada penelitian ini, subjek penelitian akan diberikan *pre test* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan, kemudian subjek diberikan treatment atau perlakuan. Setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan *post test* atau tes akhir untuk mengetahui akibat dari perlakuan (Nuryanti, 2019).

Tabel 3.3 Rancangan *One Group Pretest-Posttest*

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O1	X	O2

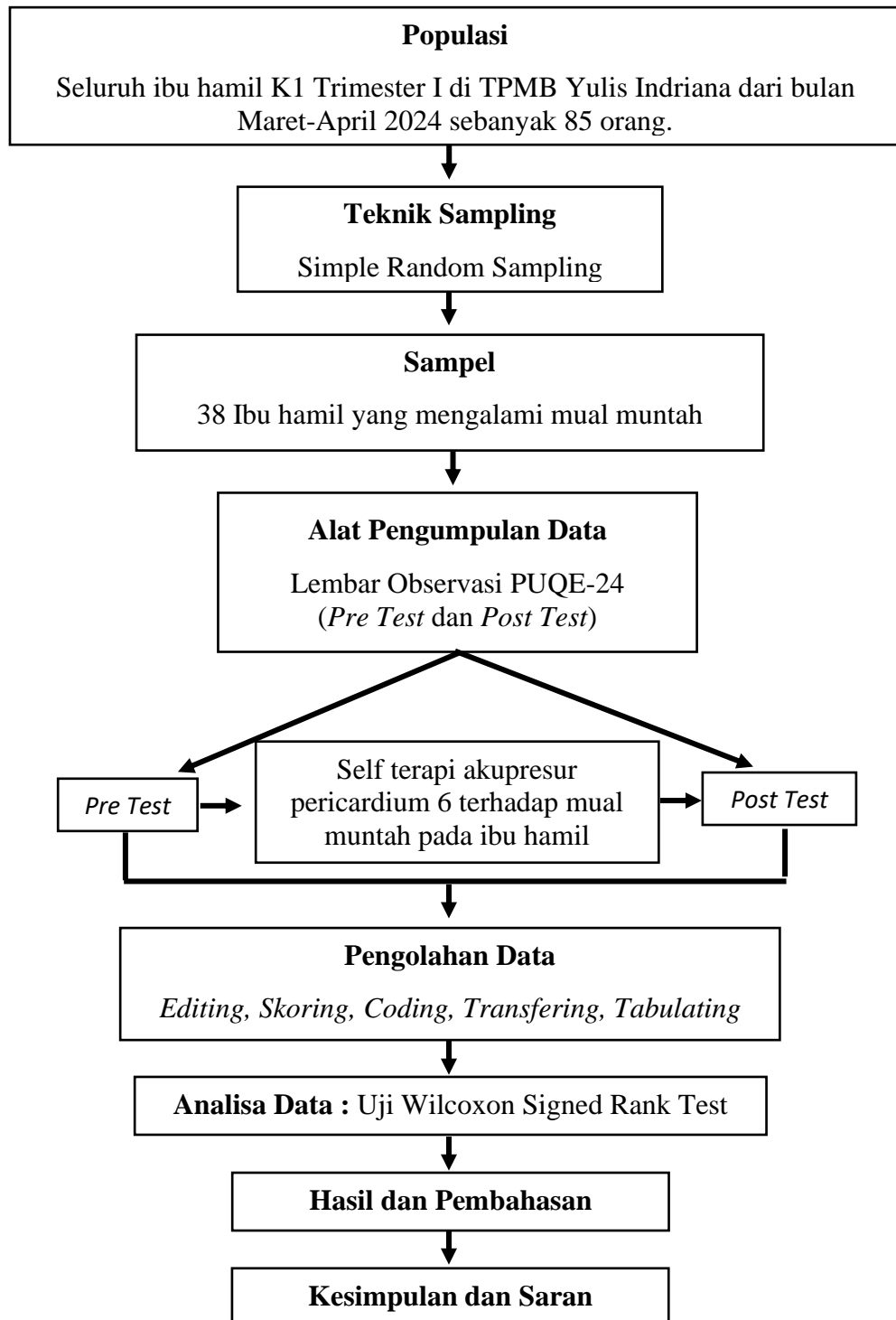
Keterangan :

O1: Pre-test dilakukan sebelum diberikan terapi akupresur pericardium 6

X : Perlakuan (pemberian self terapi akupresur pericardium 6 (PC 6) oleh ibu hamil terhadap *Nause and Vomiting for Pregnancy* (NVP))

O2: Post-test setelah diberikan terapi akupresur pericardium 6

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.4 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek (misalnya manusia; klien) yang mempengaruhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan K1 Trimester I di TPMB Yulis Indriana. Jumlah populasi yang melakukan K1 Trimester I dari bulan Maret-April 2024 sebanyak 85 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 hingga 500 orang (Sugiyono, 2017).

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* dimana tingkat signifikan atau tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 0,1 atau 10% dan memiliki tingkat keyakinan 90%. Adapun rumus *Lemeshow* untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut (Nursalam, 2016).

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Perkiraan jumlah sampel

N : Perkiraan besar populasi

z : Nilai standar normal untuk $\alpha = 0,1$ (1,64)

p : Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50% (0,5)

q : $1 - p$ (100% - 1)

d : Tingkat kesalahan yang dipilih 10% ($d = 0,1$)

Jadi diperoleh hasil :

$$n = \frac{85 \cdot (1,64)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2 \cdot (85 - 1) + (1,64)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{57,154}{0,84 + 0,6724}$$

$$n = \frac{57,154}{1,5124}$$

$$n = 37,7 \text{ dibulatkan menjadi } 38$$

3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2016).

Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dimana pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih

menjadi sampel (Sugiyono, 2021). Jenis *sampling* pada penelitian ini adalah *simple random sampling* dimana pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi (Hidayat, 2018). Syarat penggunaan *simple random sampling* adalah sebagai berikut :

- 1) Teknik ini digunakan jika elemen populasi bersifat homogen, sehingga elemen manapun yang terpilih menjadi sampel dapat mewakili populasi.
- 2) Dilakukan jika analisis penelitiannya cenderung deskriptif dan bersifat umum.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil peneliti, khususnya jika terhadap variabel yang kita teliti. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2016).

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil yang melakukan K1 murni
- b. Ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah.
- c. Ibu hamil sehat (tidak memiliki riwayat gastritis/gerd).

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil yang mengalami *hyperemesis gravidarum*.
- b. Ibu hamil yang mengalami luka pada titik pericardium 6 (lengan).

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel risiko atau sebab (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah self terapi akupresur Pericardium 6 (PC 6) oleh ibu hamil.

3.5.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel akibat atau efek (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Nausea and Vomiting for Pregnancy* (NVP).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
Indepen : Penerapan Self Terapi Akupresur Pericardium 6	<ul style="list-style-type: none"> • Penekanan terapi akupresur titik pericardium 6 (PC 6) dilakukan 3 jari dibawah pergelangan tangan. • Penekanan dilakukan selama 5 detik lalu ditekan sambil diputar sebanyak 10 kali dan lepas, tekan lagi selama 5 detik lalu di putar sebanyak 10 kali, diulang terus sampai jumlah putaran sebanyak 40 kali. Pijatan dengan memutar berlawanan jarum jam selama 2-3 menit. • Penerapan terapi akupresur titik PC 6 ini dilakukan setiap kali ibu merasakan mual atau muntah. • Dilakukan saat kondisi perut tidak lapar dan tidak terlalu kenyang selama 7 hari. • Keterampilan ibu dalam menerapkan terapi akupresur titik pericardium 6 	-	-	-
Dependen : Nause and Vomiting of Pregnancy (NVP)	Mual muntah yang terjadi pada ibu hamil diukur menggunakan <i>PEQU-24</i> yang diukur pada 24 jam terakhir	Lembar pengkajian frekuensi mual muntah <i>Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE)-24</i> jam	Tingkat Mual Muntah : 1. Ringan : <6 2. Sedang : 7-12 3. Berat : >13 Skor antara 0-15	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di TPMB Yulis Indriana Kota Malang

3.7.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai permohonan persetujuan judul skripsi sampai sidang skripsi yaitu pada bulan September 2023-Juli 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

Alat ukur intervensi yang digunakan peneliti:

a. Lembar demografi

Lembar demografi digunakan untuk mengetahui nama, umur, usia, pendidikan, pekerjaan.

b. Lembar Observasi PUQE-24

Lembar observasi PUQE-24 digunakan untuk mendokumentasikan perubahan frekuensi mual muntah pada ibu hamil dari sebelum dilakukan intervensi hingga setelah dilakukan intervensi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden atau subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung

pada subjek sebagai sumber informasi (Sugiyono, 2018). Pada tahap pengumpulan data dilakukan beberapa tahap yang terdiri dari :

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Surat pengantar dari Prodi Sarjana Terapan Kebidanan untuk melakukan penelitian.
- b. Surat permohonan izin penelitian kepada TPMB Yulis Indriana
- c. Menyiapkan bahan Pendidikan Kesehatan mengenai terapi akupresur pericardium 6 untuk mual muntah pada kehamilan.
- d. Menyiapkan instrument penelitian dengan menggunakan lembar observasi.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mencari data ibu hamil di TPMB Yulis Indriana Kota Malang.
- b. Peneliti memilih responden dengan kehamilan trimester 1.
- c. Peneliti menanyakan tentang kehamilan dan kondisi, memilih yang sedang mengalami mual muntah 24 jam terakhir.
- d. Peneliti meminta persetujuan calon responden mengenai kesediannya dalam penelitian ini
- e. Melakukan perkenalan awal yang baik dengan calon responden jika akan melakukan penelitian kepada mereka dan menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan.
- f. Memberikan PSP (Persetujuan dan Setelah Penjelasan) dan informed consent sebagai persetujuan menjadi responden.

- g. Peneliti memberikan Pendidikan Kesehatan mengenai terapi akupresur pericardium 6
- h. Peneliti menilai frekuensi mual muntah (*pre-test*) kepada ibu hamil dengan memberikan lembar observasi PUQE-24 sebelum diberikan intervensi.
- i. Peneliti menjelaskan dan mengajarkan ibu hamil terapi akupresur pericardium 6 dengan melakukan penekanan 3 jari dibawah pergelangan tangan selama 3 hari dan dilanjutkan oleh ibu dirumah sampai hari ke-7.
- j. Peneliti menilai frekuensi mual muntah (*post-test*) kepada ibu hamil dengan memberikan lembar observasi PUQE-24 setelah diberikan intervensi di hari ke-8.

3.9.3 Tahap Akhir

- a. Setelah lembar observasi *pretest* dan *posttest* terkumpul peneliti melakukan pencatatan di master sheet (data).
- b. Melakukan perhitungan, hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis apakah diterima atau ditolak.
- c. Melakukan analisa data dari jawaban lembar observasi.
- d. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing (penyuntingan) yaitu data yang sudah dikumpulkan dari pengisian kuesioner diperiksa lagi kelengkapannya yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahan. Jika pada tahap ini didapatkan keidaklengkapan dalam pengisian jawaban maka dilakukan pengumpulan data ulang. (Imas, 2018).

b. *Scoring*

Scoring yaitu memberikan skor pada data yang telah diberikan kode kemudian memberikan nilai dan bobot pada data yang telah dikumpulkan (Imas, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Nausea and Vomiting for Pregnancy* (NVP) menggunakan kuesioner PUQE-24 dengan skor yang diberikan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|-----|
| 1) Tidak sama sekali | : 1 |
| 2) 1 jam atau kurang | : 2 |
| 3) 2-3 jam | : 3 |
| 4) 4-6 jam | : 4 |
| 5) >6 jam | : 5 |

Kategori total skor yaitu :

- 1) Mual muntah ringan (<6).
- 2) Mual muntah sedang (7-12).

3) Mual muntah berat (>13).

c. *Coding*

Coding yaitu merubah data yang awalnya berbentuk huruf menjadi angka/bilangan. Kode ini berfungsi untuk memberikan identitas data, kode yang diberikan berarti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor) (Imas, 2018). Pada penelitian ini menggunakan kode sebagai berikut :

1) Data Umum

a) Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden n : Rn

b) Usia Ibu

< 20 tahun : 1

20-35 tahun : 2

> 35 tahun : 3

c) Pendidikan terakhir ibu

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

d) Paritas

Primigravida : 1

Multigravida : 2

e) Pekerjaan Ibu

IRT : 1

WIRASWATA : 2

PNS : 3

2) Data Khusus

a) Variabel Tingkat Mual Muntah

Mual muntah ringan : 1

Mual muntah sedang : 2

Mual muntah berat : 3

d. *Transferring*

Transferring merupakan kegiatan memindahkan data yang telah diberi kode ke dalam table rekapitulasi yang telah ditentukan (Imas, 2018).

e. *Tabulating*

Tabulating yaitu melakukan kegiatan pengorganisasian data ke dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam presentase (Imas, 2018).

3.11 Analisa Data

3.4.3 Analisis univariat

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis tiap data/variabel, bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan sebaran data

yang diperoleh. Analisis ini digunakan baik untuk jenis data kategorik maupun numerik (Pinzon & Edi, 2021). Analisis ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Peneliti melihat gambaran distribusi frekuensi ataupun karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut (Notoatmodjo, 2018).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah seluruh populasi

Menurut Arikunto (2016) mengemukakan bahwa ketentuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian menggunakan indicator sebagai berikut :

100% : Seluruhnya

76% - 99% : Hampir seluruhnya

51% - 75% : Sebagian responden

50% : Setengahnya

26% - 49% : Hampir setengahnya

1% - 25% : Sebagian kecil

0% : Tidak satupun

1) Data Umum Responden

- a) Umur
- b) Pendidikan terakhir
- c) Paritas
- d) Pekerjaan

2) Data Khusus

Frekuensi mual muntah pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan self terapi akupresur Pericardium 6 (PC 6) yang didapat dari observasi PUQE-24 yang diinterpretasikan pada table 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5 Kriteria Frekuensi Mual Muntah

Skor	Interpretasi
<6	Mual muntah ringan
7-12	Mual muntah sedang
13-15	Mual muntah berat

3.4.4 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi. Melihat dari hasil uji statistik akan dapat disimpulkan adanya hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah suatu teknik analisa data yang digunakan untuk melihat pengaruh terapi akupresur pericardium 6 (PC 6) terhadap *Nausea and Vomiting for Pregnancy* (NVP) dengan uji statistik yang digunakan adalah uji *wilcoxon signed rank test*.

Penggunaan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena penelitian ini untuk membandingkan pengamatan sebelum dan setelah perlakuan pada satu kelompok. Data akan dianalisis dengan menggunakan *software SPSS 26* (Anriani, 2020).

Berikut adalah rumus uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang digunakan dalam penelitian yang nantinya akan menghasilkan data berupa deskriptif static, rangking *pretest* dan *posttest*, serta hasil dari uji ini juga akan menghasilkan uji hipotesis apakah H_0 akan diterima atau di tolak, maka rumusnya dapat dilihat sebagai berikut :

$$z = \frac{T - \left(\frac{1}{4N(N-1)} \right)}{\sqrt{\frac{1}{24N(N-1)2N-1}}}$$

Keterangan :

T : Jumlah rank dengan tanda paling kecil

N : Banyaknya data

Apabila hipotesis alternatif untuk mengetahui pengaruh self terapi akupresur pericardium 6 oleh ibu hamil terhadap mual muntah pada kehamilan dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% yaitu α (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu :

- a. Apabila p value $< 0,05 = H_0$ ditolak, ada pengaruh self terapi akupresur pericardium 6 (PC 6) oleh ibu hamil terhadap *Nausea and Vomiting for Pregnancy* (NVP).

- b. Apabila $p \text{ value} > 0,05 = H_0$ diterima, tidak ada pengaruh self terapi akupresur pericardium 6 (PC 6) oleh ibu hamil terhadap *Nausea and Vomiting for Pregnancy* (NVP).

3.12 Etika Penelitian

- a. Surat Izin Etik (*Ethical Clearance*)

Peneliti mengajukan persetujuan etik penelitian kesehatan kepada Poltekkes Kemenkes Malang dengan pertimbangan tertentu seperti bebas eksploitasi, bebas penderitaan dan mempunyai hak untuk pengobatan/perawatan.

- b. Lembar Persetujuan Reponden (*Informed Consent*)

Informed consent adalah proses seorang responden dengan sukarela untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian, setelah dijelaskan tentang penelitian yang dilakukan. Setelah responden memahami penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut, kemudian dilakukan persetujuan dan dibuktikan dengan tanda tangan oleh orang tua atau pengasuh anak (Imas, 2018).

c. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data umum dan hanya menggunakan nomor urut pada setiap kuesioner (Imas, 2018).

d. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Imas, 2018).